

---

ANALISIS NILAI MORAL DALAM NOVEL SURAT KECIL UNTUK TUHAN  
KARYA AGNES DAVONAR

Alda Aprilia Irawanti<sup>1</sup>, Tanti Agustiani<sup>2</sup>  
Universitas Muhammadiyah Sukabumi  
[aldaaprilias31@gmail.com](mailto:aldaaprilias31@gmail.com); [agustianitanti@gmail.com](mailto:agustianitanti@gmail.com)

**Abstrak.** Tujuan penelitian ini untuk mengetahui penyampaian nilai moral dalam novel *Surat Kecil untuk Tuhan* Karya Agnes Davonar dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif dimana yang menjadi subjeknya itu adalah novel *Surat Kecil untuk Tuhan* dan yang menjadi objeknya adalah diri peneliti sendiri. Penelitian deskriptif kualitatif dengan data analisis berupa penyampaian penulis dalam novel *Surat Kecil untuk Tuhan* karya Agnes Davonar. Analisis ini menggunakan teknik baca dan mencatat. Hasil penelitian ini penyampaian nilai moral ini di bagi menjadi dua jenis yaitu penyampaian secara langsung dan tidak langsung. Dalam penelitian penyampaian secara langsung dibagi menjadi dua bagian yang pertama penyampaian penulis atau pengarang dan yang kedua adalah penyampaian tokoh utama dalam novel, sedangkan untuk penyampaian secara tidak langsung itu dibagi menjadi dua bagian yaitu berdasarkan kejadian atau peristiwa dan konflik.

**Kata Kunci:** Nilai moral, Metode, Surat Kecil Untuk Tuhan

**Abstract.** *The purpose of this study is to determine the delivery of moral values in the novel Surat Kecil untuk Tuhan by Agnes Davonar by using descriptive qualitative methods where the subject is the novel Surat Kecil untuk Tuhan and the object is the researcher himself. A qualitative descriptive study with data analysis in the form of author's submission in Agnes Davonar's novel Surat Kecil untuk Tuhan. This analysis uses reading and note-taking techniques. The results of this study are the delivery of moral values in the novel Surat Kecil untuk Tuhan by Agnes Davonar, where the delivery of moral values is divided into two types, namely direct and indirect delivery. In research, direct delivery is divided into two parts, the first is the delivery of the author or author and the second is the delivery of the main character in the novel, while the indirect delivery is divided into two parts, namely based on events or events and conflicts.*

**Keywords:** *Moral values, Methods, Small Letter to God*

## PENDAHULUAN

Karya sastra merupakan media untuk mengungkapkan pikiran pengarang. Karya sastra bersifat imajinatif, estetik dan menyenangkan pembaca. Hal ini sejalan dengan pendapat Damono (1984: 1), bahwa karya sastra diciptakan pengarang atau sastrawan untuk dinikmati, dipahami,

dan dimanfaatkan oleh masyarakat dalam kehidupan.

Karya sastra memiliki manfaat bagi pembacanya. Menurut Horace (via Wellek & Warren, 1990: 25) fungsi karya sastra adalah *dulce et utile*, yang berarti indah dan bermanfaat. Keindahan yang ada dalam sastra dapat menyenangkan pembacanya, menyenangkan dalam arti

dapat memberikan hiburan bagi penikmatnya dari segi bahasanya, cara penyajiannya, jalan ceritanya atau penyelesaian persoalan. Bermanfaat dalam arti karya sastra dapat diambil manfaat pengetahuan dan tidak terlepas dari ajaran-ajaran moralnya.

Karya sastra yang diciptakan oleh pengarang pasti mengandung nilai tertentu yang akan disampaikan kepada pembaca, misalnya nilai moral. Pembaca diharapkan dapat menemukan dan mengambil nilai tersebut. Kenny (via Nurgiyantoro 2009: 320) menyatakan bahwa moral cerita biasanya dimaksudkan sebagai suatu saran yang berhubungan dengan ajaran moral tertentu yang bersifat praktis. Ia merupakan petunjuk yang sengaja diberikan oleh pengarang tentang berbagai hal yang sengaja diberikan oleh pengarang tentang berbagai hal yang berhubungan dengan tingkah laku dan sopan santun pergaulan.

Penyampaian moral dalam karya sastra oleh pengarang dapat dilakukan melalui aktivitas tokoh ataupun penutur langsung pengarang. Dalam penuturan langsung, pengarang memberikan penjelasan tentang hal yang baik ataupun hal yang tidak baik secara langsung. Penyampaian moral melalui aktivitas tokoh, biasanya disampaikan lewat dialog, tingkah laku, dan pikiran tokoh yang terdapat dalam cerita tersebut.

**METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif, metode deskriptif kualitatif adalah riset yang sifatnya deskripsi, cenderung menggunakan analisis dan lebih menampakan proses maknanya. Seperti yang diungkapkan oleh Sugiyono (2005) menyatakan bahwa metode deskriptif adalah suatu mode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk penelitian yang lebih luas.

Pendekatan kualitatif dalam penelitian dicirikan dengan kesadaran bahwa dunia dengan berbagai persoalan bersifat nyata, dinamis, dan bersifat multidimensional, karena tidak mungkin dapat didekati dengan batasan-batasan yang bersifat eksakta (pasti dan matematis). Kaelan dalam Ibrahim (2018:53)

Pendekatan kualitatif adalah mekanisme kerja penelitian yang berasumsi bahwa *subject matter* suatu ilmu sosial adalah amat berbeda dengan *subject matter* dari ilmu fisik/ilmiah dan mempersyaratkan tujuan berbeda untuk inkuiridan seperangkat metode penyelidikan yang berbeda pula. Moleong dalam Ibrahim (2018:53)

**HASIL PENELITIAN**

**a. Penyampaian langsung**

Pesan moral yang bersifat langsung biasanya terasa dipaksakan dan kurang koherensif dengan unsur-unsur yang lain. Pesan moral langsung dapat juga terlibat atau dilibatkan dengan cerita, tokoh-tokoh cerita dan pengaluran cerita. Artinya, yang kita hadapi memang cerita, namun isi ceritanya sendiri sangat terasa tendensius, dan pembaca dengan mudah dapat memahami pesan itu.

**b. Penyampaian tidak langsung**

Dilihat dari kebutuhan pengarang yang ingin menyampaikan pesan dan pandangannya itu, cara ini mungkin kurang komunikatif. Artinya pembaca belum tentu dapat menangkap apa sesungguhnya yang dimaksudkan pengarang, paling tidak kemungkinan terjadinya kesalahan tafsiran berpeluang besar. Namun hal yang demikian adalah amat wajar, bahkan merupakan hal yang esensial dalam karya sastra. Berikut merupakan tabel penyampaian moral dalam novel *Surat Kecil untuk Tuhan* karya Agnes Davonar.

Tabel 4.2 Penyampaian nilai moral dalam novel *Surat Kecil untuk Tuhan* Karya Agnes Davonar.

No	Penyampaian nilai moral	Bentuk penyampaian	Nomor halaman data	Jlh
	Penyampaian secara langsung	• Disampaikan tokoh	591,59	
		• Disampaikan pengarang	10,176	
	Penyampaian secara tidak langsung	• Konflik	69,46	
		• Kejadian	61,174	
Jumlah				

**PEMBAHASAN**

**1) Bentuk penyampaian nilai moral secara langsung**

**a. Penyampaian penulis**

Agnes Davonar adalah penulis novel *Surat Kecil untuk Tuhan* memberikan penyampaian yang menyentuh benak manusia dengan

langsung mengenai tentang nilai-nilai moral yang terkandung dalam novel yang dibuatnya dengan judul *Surat Kecil untuk Tuhan*. Seperti halnya Keke yang memilih sekolah SMP Al-Kamal dimana keke masuk kesekolah itu untuk mendalami ilmu agama dan juga ingin menjadi penghafal Al-Quran. Terdapat dalam kutipan berikut ini.

Alasanku memilih Al-Kamal tempat aku menuntut ilmu karena aku ingin mendalami ilmu agama Islam lebih dalam dan aku ingin sekali lancar membaca Al-Quran (2011:10)

Berdasarkan kutipan diatas dijelaskan bahwa bentuk keimanan dalam novel tersebut dibawa oleh Keke kepada pembacanya terutama para remaja yang sudah jarang sekali untuk masuk sekolah dengan penghafal Al-Quran.

Hal ini yang aku inginkan ketika aku kemali ke Indonesia adalah aku ingin kembali bersekolah walau dalam keadaan sakit seperti ini (2011:176)

Kutipan di atas merupakan salah satu bentuk penyampaian penulis kepada pembaca dimana harus dimengerti bahwa Keke saja yang masih dalam keadaan sakit, masih inginsekolah dan bersemangat untuk mencari ilmu, pesan yang disampaikan kepada pembaca jangan pernah bermalas-malasan dalam mencari ilmu. Begitu menariknya novel ini dan sangat membantu para remaja yang sedang bermalas-malasan.

#### **b. Penyampaian Tokoh Keke**

Keke merupakan tokoh dari novel *Surat Kecil untuk Tuhan* yang sangat istimewa dan sangat menginspirasi sekali, dari ceritanya yang mengidap penyakit kanker jaringan lunak hingga di vonis oleh dokter hidupnya tidak akan bertahan lama namun Keke tetap melakukan aktivitas seperti biasanya tanpa mengeluh sedikitpun. Sosok Keke banyak sekali memberikan nilai positif bagi pembaca, baik melalui tingkah lakunya maupun ucapannya. Berikut kutipan nilai yang bisa diambil dari tokoh Keke.

“Ayah, Keke mau sekolah. Keke bosan di rumah!!”

“Tapi keke kan masih sakit...”

“Keke nggak sakit parah, itukan yang ayah bilang kalo kke Cuma sakit flu keke masih bisa sekolah...keke mau sekolah!!”

“Ok..kalo Keke mau tetap sekolah. Tapi dengan syarat. Pak iyus harus ada di samping Keke!”

“Terserah..pokoknya mulai besok Keke mau kembali hidup normal” (2011:51).

Bisa dilihat dari kutipan diatas bahwa keke adalah siswi atau gadis yang sangat bertanggung jawab atas pendidikannya, meskipun sakit tapi tetep Keke tidak mengenal lemah untuk mencari ilmu, inilah yang harus di contoh oleh para remaja sekarang yang mungkin sedikit-sedikit malas untuk pergi kesekolah dengan alasan kesiangan yang di buat oleh merekanya sendiri karena sampai larut malam ngegame terus. Keke juga merupakan siswi yang sangat sekali berpegang teguh kepada aturan bisa dilihat dari kutipan berikut.

Saat ujian berlangsung, semua orang tampak sibuk mengerjakan soal-soal yang tertera di kertas, di atas meja mereka. Aku sempat melihan Angel dan kawan-kawan saling memberikan contekan. Andai saja aku mau mungkin teman-temanku akan membanyu. Tapi sayangnya tidak pernah ada dalam pikiranku untuk mencontek. Aku harus berusaha dan berdoa kepada tuhan agar diberikan yang terbaik dengan hasil jerih payahku. (2011:97).

Terlihat dalam kutipan di atas sosok Keke sangat menginspirasi sekali karena keke adalah orang yang sangat berusaha dalam hal apapun contohnya ketika ujian saja dia tidak ingin menyontek, karena dia ingin hasilnya dengan jerih payahnya sendiri, sosok Keke yang menginspirasi para pelajar untuk menjauhkan budaya mencontek ketika sedang melakukan ujian.

#### **2) Bentuk penyampaian nilai moral secara tidak langsung**

##### **a. Kejadian**

Salah satu peristiwa yang sangat menyayat hati ini terjaddi saat keke berobat kepada salah satu orang yang bisa membuat dia sembuh dari kanker itu. usaha Ayah Keke begitu sangat harus di acungi jempol, karena di zaman seperti ini banyak sekali orang yang tidak begitu memperhatikan tanaman-tanaman herbal untuk kesembuhan. Begitu pula dengan penyakit keke yang semakin hari semakin menjadi-jadi, kemudian keke tidak ingin memakan tanaman herbal itu karena pahit rasanya, namun ayahnya memakan

sebagian dari obat itu agar bisa merasakan dan sekaligus memberi semangat kepada keke agar memakan obat itu. Bisa di lihat dari kutipan dibawah.

Aku hanya bisa tersenyum padahal hatiku ingin menangis ketika melihat ayah berpura-pura menikmati pahitnya bawang itu. Aku sadar semangat ayah telah membuat keinginan sembuhku pun bangkit kembali. Aku pun kembali memakan tumbuhan itu dengan sedikit air mata berjatuhan tapi sesekali yah menunjukkan tekad kepadaku agar terus berusaha (2011:61).

Dari kejadian tersebut kita dapat mengambil simpulan makna yang sangat berharga. Dari kejadian itu begitu sayangnya orang tua terhadap anaknya memberi penerangan bahwa ketika sedang menderita seperti itu orang tua selalu memberikan semangat bahwa kita tidak sendiri namun masih ada banyak orang-orang yang menyayangi kita termasuk orang tua.

Namun diperlihatkan juga bagaimana pengorbanan seorang gadis cantik bernama Keke kepada ayahnya, karena keke lebih baik merasa kehilangan organ tubuhnya daripada harus kehilangan ayahnya dan kehilangan waktu bersama ayahnya, bahkan keke tidak rela melihat ayahnya menangis, bisa dilihat dari kutipan dibawah ini.

Ayah... jangan menangis! Jika ayah menangis, Keke jadi ingin menangis juga... keke bisa menerima apapun yang terjadi. Tidak masalah buat Keke walau harus kehilangan mata asal bisa bersama ayah. Bahkan rela kehilangan apapun..tapi keke hanya ingin satu, Keke ingin selalu bersama Ayah ! Cuma itu, Ayah! Jangan menangis ayah...(2011:174)

Dengan seperti itu dengan keke ingin selalu melihat ayahnya bahagia meski dengan keadaan Keke yang sakit parah, keke juga mempercayakan kepada pengobatan yang ayahnya pilih itu akan membuahkan hasil yang maksimal untuk kesembuhan Keke.

#### **b. Konflik**

Konflik yang terjadi dalam novel *Surat Kecil Untuk Tuhan* karya Agnes Davonar ini banyak menunjukkan dalam konflik batinnya. Konflik yang dialami oleh para tokoh-tokoh dalam novel tersebut, salah satunya tokoh Keke sebagai tokoh utama dalam cerita ini, konflik batin

yang dirasakan oleh Keke adalah ketika dirinya mengetahui penyakit kanker yang mematikan ini ada pada dirinya. Bisa dilihat dari kutipan berikut.

Air mataku mengalir dan rasa sedih mendalam merasuki seluruh ragaku. Sejak lama aku curiga kalau aku bukan kena tumor dan kini jawaban yang paling menyedihkan telah aku ketahui. Aku bukan terserang tumor tapi kanker. Hal yang ku tahu akan penyakit ini! Penyakit memetikan! Penyakit menakutkan! Banyak film-film yang melukiskan kisan kanker dan aku tidak pernah bermimpi kelak penyakit ini harus ku alami (2011:69)

Dijelaskan dalam kutipan tersebut bahwa keke tidak menerima akan adanya penyakit kanker itu didalam dirinya, bahkan Keke takut sekali akan menjalani hidupnya dengan adanya kanker itu di dalam dirinya. Begitu juga yang terjadi pada konflik batin ayahnya keke saat mengetahui penyakit yang diderita oleh Keke yaitu kanker ganas yang disebut dengan *Rabdomiosarkoma* yaitu kanker jaringan lunak yang bisa mematikan. Terlihat dari kutipan di bawah ini.

Ayah sering merenung dikamarnya sambil menangis, entah sudah berapa banyak air mata yang ayah habiskan. Aku melihatnya sholat tahajud di malam hari sambil menangis terdedu-sedu, berdoa kepada tuhan untuk memogon petunjuk (2011:46).

Terlihat dalam kutipan tersebut ayah Keke pun ikut bersedih dan merasakan kepedihan yang mendalam dalam batinnya saat mengetahui anaknya yang tersayang ini mengidap penyakit kanker yang mematikan, bisa di ungkapkan bahwa penulis Agnes Davonar memberikan sajian konflik yang sangat dramatis yang sangat menyayat emosi dari beberapa tokoh dalam novel *Surat Kecil untuk Tuhan* ini.

#### **SIMPULAN**

Bentuk penyampaian nilai moral yang terdapat dalam novel *Surat Kecil Untuk Tuhan* memiliki dua pandangan, yang pertama adalah penyampaian secara langsung dan penyampaian secara tidak langsung. Dijelaskan bahwa penyampaian secara langsung itu adalah penyampaian pengarang kepada pembaca secara langsung lewat ceritanya, dan juga penyampaian secara langsung oleh tokoh

utama yang berada dalam novel tersebut yaitu tokoh Keke. Sedangkan untuk penyampaian nilai moral secara tidak langsung adalah penyampaian lewat peristiwa atau kejadian yang ada dalam novel tersebut dan juga kejadian yang terjadi kepada tokoh utama tersebut, dan juga dalam penyampaian tidak langsung terdapat konflik batin para tokoh yang ada dalam cerita tersebut.

#### **SARAN**

Penelitian ini bisa dijadikan bahan wacana analisis dalam teori sastra serta dapat digunakan oleh mahasiswa khususnya di kalangan Fakultas Pendidikan untuk dijadikan sebagai bahan ajar di sekolah, terkait dengan nilai-nilai moral di dalamnya yang berhubungan dengan remaja.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Damono, Sapardi Djoko. 1984. *Sosiologi Sastra Sebuah Pengantar Ringkas*. Jakarta: Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
- Davonar, Agnes. 2011. *Surat Kecil Untuk Tuhan*. Jakarta: Inanda Publihsed.
- Ibrahim. 2018. *Metode Penelitian Kualitatif: Panduan Penelitian beserta contoh proposal kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Nurgiantoro, Burhan. 2009. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syahidin. 2009. *Menelusuri Metode Pendidikan dalam Al-Qur'an*. Bandung: Alfabeta.